

Nama : Isabel Astadewi Nugroho

Kasus Praktik: Defect Jahitan Jebol pada Kemeja Style DI2708 di Line Assembly
Salesman Sample

Intisari / abstrak:

Praktik pembelajaran di industri bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penerapan ilmu kuliah di dunia kerja dan meningkatkan kemampuan adaptasi di lingkungan industri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Anggun Kreasi Garmen, sebuah perusahaan Kawasan Berikat yang berlokasi di Bantul, DIY, di bawah pengawasan Bea Cukai Yogyakarta, pada periode 20 Februari hingga 16 Mei 2025. Selama PKL, mahasiswa ditempatkan di departemen sample room dan terlibat dalam proses produksi kemeja style DI2708 dengan total produksi sebanyak 500 pieces pada line salesman assembly. Proses produksi menggunakan berbagai jenis mesin jahit seperti Single Needle Juki dan Brother. Berdasarkan pengamatan selama tujuh hari, ditemukan beberapa cacat (defect) produk seperti skip stitch, raw edge, high-low, overlap, puckering, dan noda (dirty). Fokus penelitian ini adalah cacat raw edge atau jahitan jebol pada bagian side seam, yang menjadi masalah utama karena berdampak langsung terhadap kualitas dan kenyamanan produk. Penyebab utama cacat ini adalah teknik handling yang kurang tepat oleh operator saat menjahit. Solusi yang disarankan meliputi pengarahan rutin kepada operator mengenai teknik menjahit yang benar, briefing pagi untuk meningkatkan kesadaran kualitas, serta pengawasan ketat oleh Quality Control pada area jahitan rawan seperti side seam, armhole, dan collar. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak terkait, termasuk supervisor, QC, manajer, dan operator sewing.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, industri garmen, sample room, defect produk, raw edge, side seam, teknik handling, kualitas jahitan, Quality Control, PT Anggun Kreasi Garmen.